

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, G.T. Prambudi, D. Nista, A. Purwadi, K. Karim, A, Karnaen, W. Ediyati, P. Djajadireja, dan P.P. Putro. 2008. Petunjuk Pemeliharaan Sapi Brahman Cross. BPTU Sembawa Direktorat Jendral Peternakan. Sembawa. Sumatera Selatan.
- Aka, R., I. G. S. Budisatria, dan N. Ngadiyono. 2008. Kinerja induk kambing peranakan ettawa pada pola pemeliharaan sistem kandang kelompok dan kandang individu di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman. Buletin Peternakan. Vol 32 (3): 191-201.
- Anggraeny, Y.N., Mariyono, dan P.W. Prihandini. 2010. Kinerja reproduksi sapi Brahman Cross di tiga provinsi di Indonesia: studi kasus di provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Kalimantan Selatan. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Hal 73-79
- APHIS. 2010. Mortality of calves and cattle on US beef cow-calf operations. United States Department of Agriculture. Washington DC.
- Ashari, A. A. Y. dan I. M. Sukarsa. 2013. Analisis efisiensi produksi usaha peternakan ayam ras pedaging di kabupaten Tabanan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 2 (6): 394-408
- Basuki, P., N. Ngadiyono, dan G. Murdjito. 1998. Dasar Ilmu Ternak potong, dan Kerja. Laboratorium Ternak Potong dan Kerja Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Batubara, L. P.. 2003. Potensi Integrasi peternakan dengan perkebunan kelapa sawit sebagai simpul agribisnis ruminan. Wartazoa 13 (3). Hal 83-91.
- Buchanan, D. S. dan J. A. Lenstra. 2015. Breeds of Cattle. In The Genetic of Cattle 2nd Edition. Garrick, D. dan A. Ruvinsky. (ed). CABI. Oxfordshire. Inggris.
- Burns, B.M., A.D. Herring, A. Laing, G. Fordyce, J. Bertram, T. Grant, and S. Hiendleder 2010. Unrecognized variation in gestation length and birth weight of Droughtmaster calves produced through fixed-time AI. In: Lucy, M.C., J.L. Pate, M.F. Smith, and T.E. Spencer, (eds) Reproduction in Domestic Ruminants. Ruminant Reproduction Symposium, Anchorage. AK, 3-7 September 2010. Pp. 585.
- Chamdi, A. N. 2005. Karakteristik sumberdaya genetik ternak sapi Bali (*Bos-bibos banteng*) dan alternatif pola konservasinya. Biodiversitas. Vol 6 (1): 70-75.

- Chrisenta, B.B. 2012. Kajian Penampilan Reproduksi Sapi Brahman Cross (BX) Program Aksi Perbibitan di Indonesia. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kelapa Sawit 2015 – 2017. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta
- Diwyanto, K. dan A. Priyanti. 2008. Keberhasilan pemanfaatan sapi bali berbasis pakan lokal dalam pengembangan usaha sapi potong di Indonesia. Wartazoa Vol. 18(1): 34-45.
- Duma, Y. dan M. Tanari. 2008. Potensi respon seleksi sifat pertumbuhan sapi brahman cross di ladang ternak bila river ranch, Sulawesi Selatan. Prosiding Seminar Nasional Sapi Potong. Palu. Hal 216-224.
- Elisabeth, J. dan S. P. Ginting. 2003. Pemanfaatan Hasil Samping Industri Kelapa Sawit Sebagai Bahan Pakan Ternak Sapi Potong. Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi.
- Fields, M. J., R. S. Sand, dan J. V. Yelich. 2001. Factors Affecting Calf Crop: Biotechnology of Reproduction. USA.
- Ghozali, I. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS. Edisi Keempat. Semarang. Universitas Diponogoro.
- Hafez, E. S. 1993. Reproduction in Farm Animals 6th Edition. Lea and Febiger. Philadhelpia.
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia. Jakarta.
- Hendri, Y dan D. Azwardi. 2006. Pengaruh penggunaan pakan tambahan pada sapi betina terhadap pertambahan berat badan dan lama timbulnya berahi. Prosiding Seminar Peternakan: 128-132. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatra Barat.
- Holmes, J.H.G., A. Takken, and G.W. Seiffert. 1968. Milk production and calf growth rate in Hereford, Africander-Shorthorn and Brahman - Shorthorn cattle in Queensland. <http://www.asap.asn.au/livestocklibrary/1968/Holmes68.PDF>. Accesion date 15th November 2018.
- Jelantik, I G.N., Y.H. Manggol, Y. Jegho, H. Sutedjo, A. Keban, P. Kune, R. Deno Ratu, M.M. Kleden, J. Sogen, P. Kleden, J. Jermias, dan C. L. Penu. 2007. Kajian Mutu Genetik Sapi Bali Di Nusa Tenggara Timur. Laporan Akhir. Fapet Undana.
- Kutsiyah, F., Kusmartono, dan T. Susilawati. 2002. Studi komparatif produktivitas antara sapi Madura dan persilangannya dengan

- limousin di Pulau Madura. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner. Vol 8 (2): 98-106.
- Laidre, M.E. dan R.A. Johnstone. 2014. Animal signal. Curr. Biol. 23(18): R830.
- Lasley, J.F. 1978. Genetic of Livestock Improvement. Prentice-Hall, Inc. New Jersey. Amerika.
- Malik, S., A.K. Verma, A. Kumar, M. K. Gupta, dan S. D. Dharma. 2012. Incidence of calf diarrhea in cattle and buffalo calves in Uttar Pradesh, India. Asian Journal of Animal and Veterinary Advadences. Vol 7 (10): 1049-1054.
- Motus, K., A. Viltrop, dan U. Emanuelson. 2017. Reasons and risk factors for beef calf and youngstock on-farm mortality in extensive cow-calf herds. The Animal Consortium. Vol 12 (9): 1958-1966
- Mulik, M dan I. G. N. Jelantik. 2009. Strategi peningkatan produktivitas sapi Bali pada sistem pemeliharaan ekstensif di daerah lahan kering: pengalaman nusa tenggara timur. Seminar Nasional Pengembangan Sapi Bali Berkelanjutan dalam Sistem Peternakan Rakyat:1-15. Mataram 28 Oktober 2009: Fapet Universitas Nusa Cendana.
- Muller, J. 2017. Hydration in newborn calves in the tropics. Available at <https://futurebeef.com.au/wp-content/uploads/2018/03/Calf-Alive-symposium-notes.pdf>. Accession date 14th November 2018.
- Muntaha, M, 2011. Panen pedet dari bangsa sapi yang berbeda di tempat pembuangan akhir piyungan bantul yogyakarta. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Hal 13.
- Priyadi, D. A., Panjono, S. Bintara, and, T. Hartatik. 2017. Genotype of Brahman and Brahman Cross Cattle based on SNP in Insulin-Like Growth Factor Binding Protein-3 (IGFBP-3) gene sequence. Biodiversitas. 18:795-800.
- Rachmawati, N. 2011. Penerapan Good Farming Practices Sapi Penggemukan di PT. Lembu Jantan Perkasa Serang-Banten. Skripsi Sarjana Peternakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahayu, I. D. 2014. Identifikasi penyakit pada pedet perah pra-sapih di peternakan rakyat dan perusahaan peternakan. Jurnal Gamma. Vol 9 (2): 40-49.
- Ratnawati, D., D. A. Indrakusuma, L. Affandhy, F. Cowley, D. Mayberry, and D. Poppi. 2016. Management strategies to improve reproductive

performance of Brahman Cross cattle (*Bos Indicus*) in East Java, Indonesia. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*. 21 (4): 231-237

- Rosikh, A., A. Aria, dan M. Qomaruddin. 2015. Analisis perbandingan calving rate sapi potong antara kawin alami dengan inseminasi buatan di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. *Jurnal Ternak*. Vol 6 (1): 13-17.
- Santana, M. L., P. S. Oliveira, V.B. Pedrosa, J. P. Eler, E. Groeneveld, dan J. B. S. Ferraz. 2010. Effect of inbreeding on growth and reproductive traits of nellore cattle in Brazil. *Livestock Science*. Vol 131: 212-217.
- Sariubang, M. dan S. N. Tambing. 2000. Analisis Pola Usaha Pembibitan Sapi Bali Yang Dipelihara Secara Ekstensif dan Semi Intensif. *Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner*.
- Sodiq, A. 2010. Identifikasi sistim produksi dan keragaan produktivitas domba ekor gemuk di Kabupaten Brebes Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Agripet*. Vol 10 (1): 25-31.
- Supriyantono, A. L. Hakim, Suyadi, dan Ismudiono. 2010. Breeding programme development of Bali cattle at P3 Bali. *International on Tropical Animal Production*. Yogyakarta.
- Susanti, A. E., N. Ngadiyono, dan Sumadi. 2015. Penampilan reproduksi sapi Bali pada dua kecamatan di lahan pasang surut kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Syarifuddin, N. A., dan A. Wahdi. 2011. Peningkatan reproduksi sapi induk Brahman Cross *post partum* dengan pemberian pakan suplemen *multinutrient block plus medicated*. *Jurnal Ilmiah Aplikasi Isotop dan Radiasi*. Vol 7 (2): 127-140.
- Talib, C., A. Bamualim, dan G. Hinch. 1998. Factors influencing preweaning and weaning weights of Bali (*Bos sondaicus*) calves. *Proceedings. World Conggres on Genetics Applied to Livestock Production*. 23:141.
- Talib, R.B., K. Entwistle, A. Siregar, S. Budiarti-Turner, and D. Lindsay. 2003. Survey population and production dynamics of Bali Cattle and existing breeding programs in Indonesia. Dalam *Strategies To Improve Bali Cattle In Eastern Indonesia*. ACIAR Proceedings No.110.
- Tarmudji, H. W. Pratomo, dan Istiana. 2001. Identifikasi gangguan reproduksi pada sapi potong di kabupaten tanah laut, Kalimantan Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan*

Veteriner: 118-125. Bogor 18 September 2001: Puslitbang Peternakan

Tavares, L. 2012. Produktivitas induk sapi Bali di balai pembibitan ternak unggul sapi bali. Thesis. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Tavares, L., E. Baliarti, dan, S. Bintara. 2012. Pertumbuhan pra sapih pedet sapi Bali di Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali. Buletin Peternakan. Vol 36 (3): 66-74.

Toharmat, T., D. E. Amirroenas, Suryani, Supriyati, I. Prihantoro. dan F. Agustin. 2008. Upaya Pencegahan Kematian Dini dan Peningkatan Utilisasi Nutrien pada Pedet Melalui Pengembangan Probiotik Asal Rumen Kerbau dengan Pendekatan Sidik Jari DNA Menggunakan PCR RISA. Fakultas Peternakan IPB. Available at http://web.ipb.ac.id/~lppm/lppmipb/penelitian/hasilcari.php?status=buka&id_haslit=KKP3T/026.08/TOH/u. Accesion date 27th October 2018.

Waltl, B. F dan C. Fueres. 2012. Effect of inbreeding depresses on survival of austrian brown swiss calves and heifers. Journal of Dairy Science. Vol 95 (10): 6086-6092

Wijono, D. B., L. Affandhy, dan A. Rasyid. 2003. Integrasi ternak dengan perkebunan kelapa sawit. Lokakarya Sistem Integrasi Kelapa Sawit-Sapi. Hal 147-155.

Zainudin, M. 2018. Integrasi sawit sapi: Model pembiakan sapi komersial berkelanjutan. Seminar Nasional ISPI-PDHI Pembiakan Sapi di Indonesia Tanggung Jawab Siapa: Tinjauan Kritis Pembangunan Sapi Potong Berkelanjutan. Jakarta.